

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil Pemberian asuhan keperawatan yang dilakukan di Ruang 3 (Citro Anggodo) RSJD Dr Amino Gondohutomo pada bulan Desember 2020 maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Dari pengkajian didapatkan data, pasien berumur 44 tahun, berjenis kelamin perempuan, dengan kondisi tidak bisa mengontrol marah, wajah tampak tegang, tampak mengkerutkan kedua alis, mata melotot, tangan mengepal, mudah tersinggung dan marah, badan kaku, muka memerah, suka berteriak-teriak, jadi diagnosa keperawatan yg ditetapkan adalah resiko perilaku kekerasan
2. Penerapan terapi untuk menurunkan emosi pada pasien resiko perilaku kekerasan dilakukan selama 3 hari pada bulan Desember 2020, tindakan yang dilakukan pada klien yang mengalami resiko perilaku kekerasan adalah dengan mengajarkan teknik terapi psikoreligi guna menurunkan emosi klien.
3. Dalam memberikan asuhan keperawatan kepada klien dengan resiko perilaku kekerasan penulis menyimpulkan bahwa klien merasa senang, klien menunjukkan sudah bisa mengontrol marahnya, raut wajah tampak rileks, nada bicara rendah, klien tampak bergaul dengan teman yang lainnya, sudah mau di ajak bicara dengan siapapun, dan sudah mengikuti kegiatan sehari-hari seperti senam pagi dan mau beribadah lima waktu dan melakukan terapi psikoreligi setelah sholat seperti yang telah diajarkan.

B. Saran

Saran yang dapat penulis berikan adalah :

1. Bagi tenaga kesehatan
Dapat menjadi panduan khususnya perawat dalam pemberian asuhan keperawatan pada pasien resiko perilaku kekerasan.
2. Bagi klien dan masyarakat
Diharapkan klien dan masyarakat dapat menggunakan terapi psikoreligi guna menurunkan emosi.
3. Bagi instansi

Hasil dari penerapan yang dilakukan dapat menjadi bahan referensi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya asuhan keperawatan resiko perilaku kekerasan khususnya bagi pendidikan keperawatan.